

# Penyusunan Laporan Keuangan PT. Simpul Tali Indonesia Berdasarkan SAK EMKM

Sri Febrilian Anugrah, Siti Ita Rosita

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan

Email: sri.febrilian@ibik.ac.id

## ABSTRACT

*It is very important for an entity to prepare financial reports, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). In preparing the financial statements of SMEs, it is necessary to apply the existing Financial Accounting Standards, namely SAK EMKM so that the Financial Statements can be presented fairly. The purpose of compiling this research is to determine the condition of bookkeeping in MSMEs and to prepare MSME financial reports in accordance with SAK EMKM. The authors conducted a review and internship at PT Simpul Tali Indonesia, which is located at Sindang Panorama Regency Blok B7, Sindangbarang, Kec. West Bogor, Bogor City (16117). The results of the review and discussion of the study showed that the bookkeeping at PT. Indonesian knots are still done manually and have not followed the provisions of financial accounting standards. The company also has not prepared financial statements, therefore the compiler tries to prepare financial statements through the accounting cycle in accordance with SAK EMKM. It is hoped that in the future, PT. Indonesian knots can start to do bookkeeping in a system and can prepare financial reports in accordance with SAK EMKM.*

*Keywords: Financial report, SAK EMKM*

## ABSTRAK

Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan oleh suatu entitas termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dalam Penyusunan laporan keuangan UMKM perlu menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang ada yaitu SAK EMKM agar Laporan Keuangan dapat tersaji secara wajar. Tujuan Penyusunan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pembukuan di UMKM dan melakukan Penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Penyusun melakukan peninjauan dan magang pada PT Simpul Tali Indonesia yang beralamat di Sindang Panorama Regency Blok B7, Sindangbarang, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor ( 16117). Hasil peninjauan dan pembahasan Penelitian menunjukkan bahwa pembukuan pada PT. Simpul Tali Indonesia masih dilakukan secara manual dan belum mengikuti ketentuan dalam standar akuntansi keuangan. Perusahaan juga belum menyiapkan laporan keuangan, oleh karena itu penyusun mencoba melakukan Penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi sesuai dengan SAK EMKM. Diharapkan ke depannya, PT. Simpul Tali Indonesia dapat memulai melakukan pembukuan secara sistem dan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata Kunci** : Laporan keuangan, SAK EMKM

## PENDAHULUAN

Dasar didirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh profit yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan perusahaan tersebut (Azra dan Ramayani, 2013). Oleh sebab itu pencapaian kestabilan kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh perusahaan. Semua bidang keuangan harus mendapat perhatian yang lebih serius terlebih ketika perekonomian perusahaan yang semakin berkembang yang ditandai dengan pendirian perusahaan yang semakin menjamur, yang akan menimbulkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Laporan keuangan merupakan media dalam kegiatan

tersebut, yang dapat membantu para pelaku usaha dalam mendeskripsikan keadaan perusahaannya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan dan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari badan usaha lain yang lebih besar. Undang-Undang tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif UMKM.

Angka yang ada dalam laporan keuangan dan cara menganalisa serta menafsirkan data keuangan dengan cara yang logis dan sistematis sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Namun beberapa UMKM dalam praktiknya belum melakukan pembukuan atau pencatatan keuangannya berdasarkan standar akuntansi keuangan. Hal tersebut timbul karena pemilik perusahaan berasumsi bahwa perusahaan mereka belum terlalu besar kegiatan operasinya. Padahal hakikatnya laporan keuangan adalah hal yang paling esensial bagi pemilik perusahaan sebagai dasar untuk mengembangkan usaha mereka dalam hal pengambilan keputusan.

Pada 24 Oktober 2016 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Standar ini diterbitkan IAI untuk mempermudah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang jumlahnya hampir 90% dari total perusahaan di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dengan adanya SAK EMKM ini UMKM tidak perlu merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan mereka, karena perhitungan serta pengakuan dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih disederhanakan sehingga dapat membantu UMKM Indonesia untuk mengetahui kinerja keuangan untuk tujuan perencanaan dan evaluasi keuangan perusahaan.

Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan salah satu langkah untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan UMKM agar menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. Dengan mayoritas pelaku UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan akuntansi, serta tidak adanya dana yang cukup untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang ada di Indonesia khususnya daerah Kota Bogor adalah PT. Simpul Tali Indonesia.

PT. Simpul Tali Indonesia merupakan salah satu perusahaan kecil menengah yang terdapat di Kota Bogor yang bergerak di bidang pengepakan, pemasaran, dan pengembangan produk kerajinan tangan. PT. Simpul Tali Indonesia belum menyajikan laporan laba rugi, laporan perusahaan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Simpul Tali Indonesia ini kurang mampu menyediakan informasi yang lengkap. Maka dari itu perusahaan perlu mengerti cara untuk Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Penyusunan tertarik untuk melakukan peninjauan lebih lanjut dalam Penelitian mengenai Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan menerapkan SAK EMKM dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT. SIMPUL TALI INDONESIA BERDASARKAN SAK EMKM”**.

Alasan Penyusun mengambil usaha kerajinan tangan sebagai tema permasalahan, karena sebenarnya usaha kerajinan tangan di kota Bogor berpotensi berkembang sangat besar. Hal ini terlihat dari banyaknya peminat di dalam maupun luar negeri yang menikmati karya dari usaha kerajinan tangan di Kota Bogor, ini menunjukkan bahwa

kualitas yang dihasilkan para pengrajin tali di Kota Bogor tidak kalah baiknya dari industri-industri besar.

Adapun maksud dan tujuan dari pembahasan identifikasi di atas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembukuan transaksi pada PT. Simpul Tali Indonesia
2. Untuk memberikan pemahaman dan kontribusi ilmu kepada UMKM mengenai Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada PT. Simpul Tali Indonesia

### Metode Penelitian

Penyusun melakukan riset selama satu bulan tertanggal mulai dari 1 April 2021 sampai dengan 30 April 2021. Penyusun melakukan riset di salah satu UMKM kerajinan tangan yang beralamat di Sindang Panorama Regency Blok B7, Sindangbarang, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor (16117).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah UMKM Kerajinan Tangan PT. Simpul Tali Indonesia

UMKM Kerajinan Tangan PT. Simpul Tali Indonesia dibentuk pada tanggal 19 November 2019 Pada awalnya bisnis ini bermula pada tahun 2016 ketika pemiliknya yaitu Ibu Mila mencoba mempelajari seni kerajinan tangan dari tali *macramé*. Saat itu Ibu Mila yang baru berusia 26 tahun mulai membuat gantungan pot yang tanpa sengaja untuk dijual, namun ketika hasil karyanya tersebut di unggah di instagram milik pribadinya ternyata banyak teman-teman yang berminat untuk membelinya. Tak berselang lama, banyak pesanan yang masuk. Lalu Ibu Mila pun berniat untuk menseriuskan bisnis ini untuk digelutinya.

PT. Simpul Tali Indonesia bergerak dalam bidang kerajinan tangan dari tali *macramé* dengan brand *Twist Rope*. Tujuan didirikan PT. Simpul Tali Indonesia yaitu untuk menghasilkan karya kerajinan tangan sehingga dapat dinikmati oleh banyak orang baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, pembentukan PT. Simpul Tali Indonesia bertujuan untuk meningkatkan produktifitas masyarakat sekitar terutama ibu-ibu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar, menjadi alat gerakan ekonomi serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

PT. Simpul Tali Indonesia merupakan perusahaan yang memiliki slogan “*One Stop Shopping Macrame Needs*”, ini berarti bahwa segala keperluan yang berkaitan dengan tali *macramé* dijual disini, mulai dari kursus mempelajari seni kerajinan tangan, tali *macramé*, sampai hasil karyanya berupa berbagai macam jenis seperti gantungan pot, tas, dan sarung bantal.

### Proses Pembukuan Transaksi pada PT. Simpul Tali Indonesia

Berdasarkan hasil peninjauan penyusun di PT. Simpul Tali Indonesia, diketahui bahwa perusahaan belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan. Perusahaan juga belum mendokumentasikan bukti-bukti transaksi yang terjadi pada perusahaan secara lengkap dan tertib. Dengan kondisi seperti itu, maka perusahaan belum dapat menyediakan laporan keuangan. Seperti kita ketahui bahwa dokumen bukti transaksi harus dibuat dan diarsip dengan baik untuk selanjutnya dicatat secara kronologis dan sistematis sehingga selanjutnya dapat disiapkan laporan keuangan untuk dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar perencanaan dan evaluasi keuangan pada periode berikutnya.

PT. Simpul Tali Indonesia sebagai UMKM masih perlu berkembang dan tentunya akan membutuhkan pendanaan dalam kegiatan operasionalnya. Tersedianya laporan keuangan akan berguna bagi perusahaan dalam upaya untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan, karena biasanya lembaga keuangan membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pemberian pendanaan. Oleh karena itu perlu sekali bagi PT. Simpul Tali Indonesia mulai memperbaiki kinerja keuangannya dengan melakukan

pembukuan transaksi keuangannya yang didukung dengan bukti transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penyusun akan mencoba melakukan proses akuntansi dengan menggunakan data transaksi PT. Simpul Tali Indonesia pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 30 April 2021.

Dalam proses pengolahan data akuntansi, langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menentukan daftar akun yang akan digunakan. Untuk menentukan daftar akun, penyusun menggunakan informasi yang diperoleh dari pemilik perusahaan.

Berikut adalah daftar akun PT. Simpul Tali Indonesia per 1 Januari 2021.

**PT. Simpul Tali Indonesia**

**Daftar Akun**

No Akun	Deskripsi	POS	Debit	Credit
1001	Kas	DB		
1201	Bank BCA	DB		
1301	Persediaan	DB		
1401	Perlengkapan	DB		
1501	Peralatan Kantor	DB		
1511	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	CR		
2001	Utang Dagang	CR		
2002	Utang Gaji	CR		
2010	Utang Lain-Lain	CR		
3001	Modal Pemilik	CR		
3002	Prive Pemilik	DB		
4001	Penjualan	CR		
4010	Pendapatan Lain-Lain	CR		
5001	Pembelian	DB		
6001	Beban Gaji	DB		
6002	Biaya Admin Bank	DB		
6003	Beban Angkut Penjualan	DB		
6004	Beban Depresiasi Peralatan	DB		
6005	Beban Perlengkapan	DB		
6004	Beban Lain lain	DB		

Penggunaan nama akun disesuaikan dengan kondisi perusahaan dan transaksi yang biasa dilakukan perusahaan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai klasifikasi daftar akun yang digunakan, berikut penjelasannya :

1. Aset

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa dimasa lalu pada PT Tali Simpul Indonesia dan diharapkan diperoleh manfaat ekonomi dimasa depan bagi PT Tali Simpul Indonesia. Aset terbagi menjadi dua, yaitu :

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan sebagai akibat dari peristiwa dimasa lalu dan diharapkan diperoleh manfaat ekonomi dimasa depan bagi perusahaan yang akan terealisasi dalam waktu kurang atau sama dengan satu tahun selama siklus operasional normal perusahaan. PT. Simpul Tali Indonesia memiliki aset lancar, antara lain :

1) Kas

- 2) Bank BCA  
Bank BCA merupakan saldo rekening yang dimiliki oleh PT. Simpul Tali Indonesia yang tersedia di rekening Bank BCA.
  - 3) Persediaan  
Persediaan merupakan barang yang dimiliki oleh PT. Simpul Tali yang bertujuan untuk diperdagangkan guna menghasilkan laba..
  - 4) Perlengkapan  
Perlengkapan merupakan barang habis pakai yang dimiliki oleh PT. Simpul Tali Indonesia dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan. Perlengkapan mencakup alat tulis kantor, hingga perlengkapan packing barang seperti lakban dan gunting..
- b. Aset Tetap  
Aset tetap perusahaan merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, serta mempunyai masa manfaat satu tahun atau lebih. PT. Simpul Tali Indonesia memiliki aset tetap, antara lain :
- 1) Peralatan Kantor  
Peralatan kantor merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan operasi yang semakin lama memiliki nilai penyusutan seiring dengan berjalannya waktu dan pemakaian. Peralatan kantor mencakup meja kantor, kursi, laptop, printip, dan lemari penyimpanan persediaan.
  - 2) Akumulasi Penyusutan  
Akumulasi penyusutan merupakan akun kumpulan dari beban penyusutan secara periodik atas aset tetap yang dimiliki PT. Simpul Tali Indonesia untuk mengurangi nilai perolehan peralatan kantor sehingga di dapat nilai buku dari peralatan kantor.
2. Liabilitas (Kewajiban)
- a. Utang Dagang  
Utang dagang merupakan kewajiban milik PT. Simpul Tali Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan terhadap pihak eksternal.
  - b. Utang Gaji  
Utang gaji merupakan kewajiban milik PT. Simpul Tali Indonesia yang berkaitan dengan pembayaran gaji karyawan perusahaan..
  - c. Utang Lain-Lain  
Utang lain-lain merupakan kewajiban milik PT. Simpul Tali Indonesia yang berasal dari pemilik yang kemudian pada suatu saat nanti akan di bayar oleh perusahaan kepada pemilik sesuai dengan nominal yang diberikan..
3. Ekuitas (Modal)  
Ekuitas perusahaan terdiri dari :
- a. Modal Pemilik  
Modal pemilik merupakan sejumlah uang yang ditanamkan oleh pemilik PT. Simpul Tali Indonesia sebagai investasi yang diharapkan dapat menghasilkan laba sebesar-besarnya. .
  - b. Prive Pemilik  
Prive pemilik yaitu pengambilan dana yang dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk keperluan pribadi yang akan mengurangi modal.
4. Pendapatan
- a. Penjualan  
Penjualan merupakan aktivitas menjual persediaan barang dagang yang dimiliki PT. Simpul Tali Indonesia kepada konsumen.
  - b. Pendapatan lain-lain  
Pendapatan lain-lain adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima PT. Simpul Tali Indonesia yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.

5. Beban Operasional

Beban operasional adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan digunakan untuk kegiatan operasional normal perusahaan dalam usahanya untuk mendapatkan penghasilan. PT. Simpul Tali Indonesia memiliki beban operasional, antara lain :

- a. Pembelian  
Pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Simpul Tali Indonesia untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya.
- b. Beban Gaji  
Beban gaji merupakan beban yang harus dibayarkan oleh PT. Simpul Tali Indonesia kepada setiap karyawan yang bekerja di perusahaan.
- c. Biaya Angkut Penjualan  
Biaya angku penjualan merupakan biaya beban angkut untuk mengirim barang dagang PT. Simpul Tali Indonesia.
- d. Beban Depresiasi Peralatan  
Beban depresiasi perlatan merupakan nilai penurunan atas beban depresiasi untuk peralatan yang dimiliki oleh PT. Simpul Tali Indonesia.
- e. Beban Perlengkapan  
Beban perlengkapan merupakan nilai penurunan atas perlengkapan terpakai yang dimiliki oleh PT. Simpul Tali Indonesia.
- f. Beban lain-lain  
Beban lain-lain adalah biaya-biaya PT. Simpul Tali Indonesia yang tidak ada hubungan langsung dengan kegiatan pokok yang digunakan perusahaan.

Berikut ini uraian langkah yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Simpul Tali Indonesia :

1. Membuat Daftar Akun atau Neraca Saldo Awal  
Penyusun membuat daftar rekening akuntansi untuk digunakan sebagai sumber data dalam mengidentifikasi jurnal-jurnal yang akan dibuat pada *form* jurnal. Tabel yang disajikan pada neraca saldo awal ini berisi nomor akun, nama akun, pos normal atau saldo normal, serta saldo awal akun (saldo yang Penyusun buat berdasarkan informasi pemilik). Berikut gambaran tabel neraca saldo awal PT. Simpul Tali Indonesia :

**PT. Simpul Tali Indonesia**  
**Neraca Saldo**  
**1 Januari 2021**

No Akun	Deskripsi	POS	Debit	Credit
1001	Kas	DB	6.880.000	
1201	Bank BCA	DB	430.516	
1301	Persediaan	DB	6.500.000	
1401	Perlengkapan	DB	313.000	
1501	Peralatan Kantor	DB	15.050.000	
1511	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	CR		8.400.000
2001	Utang Dagang	CR		1.700.000
2002	Utang Gaji	CR		1.500.000
2010	Utang Lain-Lain	CR		
3001	Modal Pemilik	CR		17.573.516
3002	Prive Pemilik	DB		

No Akun	Deskripsi	POS	Debit	Credit
4001	Penjualan	CR		
4010	Pendapatan Lain-Lain	CR		
5001	Pembelian	DB		
6001	Beban Gaji	DB		
6002	Biaya Admin Bank	DB		
6003	Beban Angkut Penjualan	DB		
6004	Beban Depresiasi Peralatan	DB		
6005	Beban Perlengkapan	DB		
6004	Beban Lain lain	DB		
	<b>Total</b>		<b>29.173.516</b>	<b>29.173.516</b>

Dalam membuat neraca saldo awal, Penyusun sedikit kesulitan dalam mengasumsikan nominal yang tertera di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya informasi pasti mengenai data akhir tahun 2020, sehingga Penyusun harus membuat neraca saldo awal dengan perkiraan yang didapat dari informasi pemilik dan data keuangan periode 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020.

## 2. Jurnal umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi keuangan. Penjurnalan yang dilakukan Penyusun dibuat sesuai dengan informasi yang didapat dari pemilik usaha. Informasi tersebut berupa pengeluaran kas yang rutin dilakukan untuk operasional perusahaan, penerimaan kas dari transaksi penjualan. Untuk memperjelas, berikut rangkaian transaksi yang terjadi pada PT. Simpul Tali Indonesia.

- 04/01/2021 Penjualan persediaan yaitu : 2 tali katun premium roll (T1), 1 tali katun premium eceran (T3), dengan total sebesar Rp 152.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 06/01/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 1.500.000.
- 06/01/2021 Dibayarkan kas untuk membayar utang gaji bulan Desember 2020 sebesar Rp 1.500.000.
- 07/01/2021 Penjualan persediaan yaitu : 20 tali katun premium eceran (T3), 4 tali katun premium eceran (hitam), sebesar Rp 546.000, dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 09/01/2021 Penjualan persediaan yaitu : 2 tali katun premium roll (T1), dan 2 tali premium eceran (T3), dengan total penjualan sebesar Rp 170.000 secara tunai.
- 10/01/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp. 250.000
- 10/01/2021 Mengganti cartage yang masuk kedalam beban lain-lain, sebesar Rp 250.000, secara tunai.
- 11/01/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp.800.000
- 11/01/2021 Membayar utang atas pembelian tahun lalu sebesar Rp 800.000 dan sebagian dibayar melalui transfer bank sebesar Rp 900.000.
- 18/01/2021 Penjualan persediaan yaitu : 10 tali katun premium eceran (T3), sebesar Rp 229.000 termasuk ongkos kirim Rp 9.000, dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.

- 20/01/2021 Penjualan persediaan yaitu : 8 tali katun premium eceran (T3), 7 plant holder katun (P2), 1 Ring bulat 4cm (A5), 2 Handle kayu (A2), sebesar Rp 471.000 000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 31/01/2021 Mencatat biaya administrasi bank, sebesar Rp 55.000 dari rekening koran bank.
- 05/02/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 1.500.000
- 05/02/2021 Membayarkan untuk utang gaji bulan Februari sebesar Rp 1.500.000 secara tunai melalui kas.
- 15/02/2021 Penjualan persediaan yaitu : 5 tali katun premium roll, sebesar Rp 470.000 termasuk ongkos kirim Rp. 45.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 15/02/2021 Membayar utang dagang, sebesar Rp 500.000, pembayaran melalui transfer bank.
- 24/02/2021 Penjualan persediaan yaitu : 2 Tali katun premium roll, dan 3 tali katun eceran, sebesar Rp 272.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 31/02/2021 Mencatat biaya administrasi bank, sebesar Rp 55.000 dari rekening koran bank.
- 15/03/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 600.000
- 15/03/2021 Membayar utang gaji, sebesar Rp 900.000 melalui bank, dan sisa nya Rp 600.000 dibayar tunai.
- 25/03/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 1.060.000
- 25/03/2021 Membayar beban lain-lain untuk keperluan kursus yaitu : 10 gantungan hook s, sebesar Rp 60.000 secara tunai.
- 25/03/2021 Membayar kaos tim, yang tergolong ke beban lain-lain, sebesar Rp 1.000.000 secara tunai.
- 31/03/2021 Mencatat biaya administrasi bank, sebesar Rp 29.967 dari rekening koran bank
- 01/04/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 1.325.000
- 01/04/2021 Membeli persediaan yaitu : 25 kg tali katun premium rol, sebesar Rp 1.325.000 secara tunai.
- 04/04/2021 Penjualan persediaan yaitu : 10 tali katun eceran, sebesar Rp 229.000 termasuk didalamnya ongkos kirim sebesar Rp 9.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 04/04/2021 Mencatat biaya administrasi bank bulan Maret, sebesar Rp 25.033 dari rekening koran bank.
- 04/04/2021 Membayar beban lain-lain, sebesar Rp 140.950 untuk membeli 25 gunting, dan Rp 51.300 untuk membeli 25 Faceshield dengan pembayaran melalui transfer bank.
- 04/04/2021 Penjualan persediaan yaitu : 8 Tali katun premium kiloan 3 ply 90, 2 tali katun premium roll, 8 tali katun eceran, 1 Ring bulat 4 cm, sebesar Rp 871.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 04/04/2021 Membayar utang dagang, sebesar Rp 850.000 dengan pembayaran melalui bank.
- 04/04/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 160.000
- 04/04/2021 Membeli persediaan, sebesar Rp 160.000 tunai.
- 05/04/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 426.000.

- 05/04/2021 Membeli perlengkapan, sebesar Rp 426.000 tunai.
- 07/04/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 450.000.
- 07/04/2021 Membeli persediaan sebesar Rp 450.000 tunai.
- 08/04/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp 1.500.000.
- 08/04/2021 Membayar utang gaji bulan Maret sebesar Rp1.500.000 tunai.
- 09/04/2021 Menerima pinjaman dana dari pemilik perusahaan sebesar Rp. 600.000
- 09/04/2021 Membayar honor pelatihan yang masuk ke dalam beban lain-lain, sebesar Rp 600.000 tunai.
- 10/04/2021 Diterima cek sebesar Rp 7.896.499 Sebagai setoran modal pemilik PT Tali Simpul Indonesia
- 15/04/2021 Membeli persediaan yaitu : 20 kg tali katun premium kiloan 3ply 90, sebesar Rp 1.700.000 secara kredit.
- 21/04/2021 Penjualan persediaan yaitu : 50 tali katun premium roll, 25 ring kayu size 15 cm, 25 handle kayu, 25 ring kayu bulat size 4 cm, sebesar Rp 6.645.784 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 21/04/2021 Penjualan gunting dan hook 'S', yang masuk ke pendapatan lain-lain sebesar Rp 160.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 26/04/2021 Membeli persediaan yaitu : 50 tali katun roll 3ply 4mm, sebesar Rp 2.350.000 dengan pembayaran melalui transfer bank.
- 26/04/2021 Penjualan barang dagang yaitu : 40 tali katun eceran, sebesar Rp 458.000 dengan penerimaan pembayaran melalui transfer bank.
- 27/04/2021 Membayar utang dagang, sebesar Rp 5.000.000 dengan pembayaran melalui transfer bank.
- 29/04/2021 Membeli persediaan yaitu : 2 lusin ring D dan 2 lusin kait tas, sebesar Rp 85.000 dengan pembayaran melalui transfer bank.
- 30/04/2021 Membeli persediaan yaitu : 2 lusin kait tas, sebesar Rp 44.000 dengan pembayaran melalui transfer bank.
- 30/04/2021 Membayar utang dagang, sebesar Rp 1.600.000.
- 30/04/2021 Mencatat biaya administrasi bank, sebesar Rp 55.000 dari rekening koran bank.

Berikut contoh jurnal yang harus dibuat berdasarkan transaksi di atas :

Tanggal	Keterangan	Nama Akun	Debit	Kredit
04/01/2021	Penjualan barang dagang (Bank)	Bank BCA Penjualan	Rp 152.000	Rp 152.000
06/01/2021	Mendapat pinjaman dari pemilik	Kas Hutang Dagang	Rp 1.500.000	F 1.500.000
06/01/2021	Membayar gaji	Hutang Gaji Kas	Rp 1.500.000	F 1.500.000

Tanggal	Keterangan	Nama Akun	Debit	Kredit
07/01/2021	Penjualan barang dagang (Bank)	Bank BCA	Rp 546.000	
		Penjualan		Rp 546.000
09/01/2021	Penjualan barang dagang (Kas)	Kas	Rp 170.000	
		Penjualan		Rp 170.000
10/01/2021	Mendapat pinjaman dari pemilik	Kas	Rp 250.000	
		Hutang Lain-lain		Rp 250.000
10/01/2021	Membayar beban lain lain tunai	Beban lain-lain	Rp 250.000	
		Kas		Rp 250.000
11/01/2021	Mendapat pinjaman dari pemilik	Kas	Rp 800.000	
		Hutang Lain-lain		Rp 800.000
11/01/2021	Membayar hutang dagang	Hutang Dagang	Rp 1.700.000	
		Bank BCA		Rp 900.000
		Kas		Rp 800.000
18/01/2021	Penjualan barang dagang (Bank)	Bank BCA	Rp 220.000	
		Penjualan		Rp 220.000
		Beban Angkut Penjualan	Rp 9.000	
		Bank BCA		Rp 9.000
20/01/2021	Penjualan barang dagang (Bank)	Bank BCA	Rp 471.000	
		Penjualan		Rp 471.000
31/01/2021	Mencatat biaya administrasi bank	Biaya Administrasi Bank	Rp 55.000	
		Bank BCA		Rp 55.000

Tanggal	Keterangan	Nama Akun	Debit	Kredit
Total			<b>Rp4.475.000</b>	<b>Rp4.475.00</b>

### 3. Buku Besar

Buku besar adalah buku yang dibuat untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang mengikhtisarkan buku pembantu yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan dari suatu entitas dari perusahaan berisi kumpulan akun-akun perkiraan yang terkait dengan. Buku besar ini hanya akan menampilkan mutasi transaksi atas akun.

Berikut contoh buku besar yang dibuat dari akun-akun yang ada :

Kas

No : 1001

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
01/01/2021	Saldo Awal				Rp 6.880.000	
06/01/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 1.500.000		Rp 8.380.000	
06/01/2021	Bayar Utang Gaji	J1		Rp 1.500.000	Rp 6.880.000	
09/01/2021	Penjualan	J1	Rp 170.000		Rp 7.050.000	
10/01/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 250.000		Rp 7.300.000	
10/01/2021	Membayar Beban lain-lain	J1		Rp 250.000	Rp 7.050.000	
11/01/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 800.000		Rp 7.850.000	
11/01/2021	Membayar Utang Dagang	J1		Rp 800.000	Rp 7.050.000	
05/02/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 1.500.000		Rp 8.550.000	
05/02/2021	Bayar Utang Gaji	J1		Rp 1.500.000	Rp 7.050.000	
15/03/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 600.000		Rp 7.650.000	
15/03/2021	Bayar Utang Gaji	J1		Rp 600.000	Rp 7.050.000	
25/03/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 1.060.000		Rp 8.110.000	
25/03/2021	Pembelian	J1		Rp 60.000	Rp 8.050.000	
25/03/2021	Membayar Beban lain-lain	J1		Rp 1.000.000	Rp 7.050.000	
	Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
	01/04/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 1.325.000		Rp 8.375.000
	01/04/2021	Membayar Pembelian	J1		Rp 1.325.000	Rp 7.050.000
	04/04/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 160.000		Rp 7.210.000
	04/04/2021	Pembelian	J1		Rp 160.000	Rp 7.050.000
	05/04/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 426.000		Rp 7.476.000
	05/04/2021	Pembelian	J1		Rp 426.000	Rp 7.050.000

07/04/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 450.000		Rp 7.500.000
07/04/2021	Pembelian			Rp 450.000	Rp 7.050.000
08/04/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 1.500.000		Rp 8.550.000
08/04/2021	Bayar Utang Gaji	J1		Rp 1.500.000	Rp 7.050.000
09/04/2021	Pinjaman dari pemilik	J1	Rp 600.000		Rp 7.650.000
09/04/2021	Pembelian	J1		Rp 600.000	Rp 7.050.000
30/04/2021	Membayar Utang Dagang	J1		Rp 1.600.000	Rp 5.450.000

#### 4. Neraca Saldo

Neraca saldo berisi rekapan transaksi dalam satu periode akuntansi dalam bentuk bagan. Berikut penjelasan kolom yang ada dalam neraca saldo, yang tersaji pada tabel di atas.

##### a. Nama akun dan pos

Merupakan kolom yang berisi nama akun beserta pos saldo normal akun tersebut.

##### b. Debit

Untuk kolom debit mengacu pada neraca saldo awal dan jurnal umum yang telah dibuat, apabila kolom pos sama dengan debit maka akun yang sama pada neraca saldo awal akan ditambah dengan hasil penjumlahan sisi debit dan dikurangi dengan sisi kredit akun tersebut pada jurnal.

##### c. Kredit

Sama halnya seperti kolom debit yang mengacu pada neraca saldo awal dan jurnal umum, kolom kredit pun demikian. Yang membedakan keduanya yaitu dari sisi pemakaian rumus, apabila kolom pos sama dengan kredit maka akun yang sama pada neraca saldo awal akan ditambah dengan hasil penjumlahan sisi kredit dan dikurangi dengan sisi debit akun tersebut pada jurnal.

#### 5. Tabel Depresiasi

Terdapat dua tabel, yaitu daftar aset tetap dan tabel depresiasi. Daftar aset tetap dibuat secara manual dan disajikan sebagai sumber informasi utama untuk digunakan dalam membuat tabel depresiasi dapat dilihat pada tabel depresiasi pada halaman 43.

#### PT. SIMPUL TALI INDONESIA

#### DAFTAR ASET TETAP

Nama Aset	Keterangan	Tahun Perolehan	Tahun Habis	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Nilai Residu	Metode
Aset Tetap Lainnya	Laptop	2018	2022	5 Tahun	Rp 4.500.000	-	Garis Lurus
	Printer	2018	2022	5 Tahun	Rp 5.000.000	-	Garis Lurus
	Meja Kantor	2020	2023	4 Tahun	Rp 2.800.000	-	Garis Lurus
	Lemari Besi	2019	2022	4 Tahun	Rp 250.000	-	Garis Lurus
	Lemari Kayu	2018	2021	4 Tahun	Rp 2.500.000	-	Garis Lurus

Penentuan masa manfaat aset tetap dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemilik. Sedangkan untuk memudahkan perhitungan penyusutannya, Penyusun memilih metode garis lurus. Selain masa manfaat dan metode penyusutan, Penyusun juga

mengasumsikan bahwa nilai residu dari aset tetap yang dimiliki perusahaan bernilai Rp 0,00.

**PT. Simpul Tali Indonesia**  
**Tabel Depresiasi**

**Nama Aset : Laptop**  
**Harga Perolehan : Rp 4.500.000**  
**Nilai Residu : Rp -**  
**Umur Ekonomis : 5**  
**Metode Penyusutan : Garis Lurus**

Tahun	Periode Tahun	Harga Perolehan	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
		Rp 4.500.000	Rp -	Rp -	Rp 4.500.000
2018	1	Rp 4.500.000	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 3.600.000
2019	2	Rp 4.500.000	Rp 900.000	Rp 1.800.000	Rp 2.700.000
2020	3	Rp 4.500.000	Rp 900.000	Rp 2.700.000	Rp 1.800.000
2021	4	Rp 4.500.000	Rp 900.000	Rp 3.600.000	Rp 900.000
2022	5	Rp 4.500.000	Rp 900.000	Rp 4.500.000	Rp -

Berikut penjelasan atas tabel depresiasi :

- a. Nama Aset. Nama aset Merupakan nama dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.
  - b. Periode Tahun. Periode tahun adalah masa tahun berjalan mulai pada saat aset di peroleh.
  - c. Harga Perolehan. Harga perolehan adalah keseluruhan harga yang dibayar oleh perusahaan untuk mendapatkan aset tersebut.
  - d. Beban Penyusutan. Beban penyusutan adalah total dari pengurangan masa manfaat aset yang dihitung pertahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan rumus : Harga perolehan/Umur Ekonomis.
  - e. Akumulasi Penyusutan. Akumulasi penyusutan adalah seluruh perhitungan beban penyusutan selama periode tahun pertama hingga tahun selanjutnya.
  - f. Nilai Buku. Nilai buku merupakan nilai bersih dari aset setelah di kurangi oleh akumulasi penyusutan.
6. Jurnal Penyesuaian

**PT. SIMPUL TALI INDONESIA**  
**JURNAL PENYESUAIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2021**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
30/04/2021	Beban Perlengkapan	Rp 68.667	
	Perlengkapan		Rp 68.667
30/04/2021	Beban Depresiasi Peralatan	Rp 273.958	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		Rp 273.958
30/04/2021	Beban Gaji	Rp 1.500.000	
	Hutang Gaji		Rp 1.500.000
30/04/2021	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 6.500.000	
	Persediaan		Rp 6.500.000
	Persediaan	Rp 12.418.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 12.418.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 20.760.625</b>	<b>Rp 20.760.625</b>

Penyesuaian yang dibutuhkan dalam transaksi PT. Simpul Tali Indonesia meliputi:

- a. Pencatatan beban perlengkapan yang terjadi selama bulan Januari s.d April 2021.
  - b. Pencatatan atas penyusutan yang terjadi selama bulan berjalan yaitu bulan Januari s.d April 2021.
  - c. Pencatatan atas beban gaji yang terjadi selama bulan Januari s.d April 2021
  - d. Penyesuaian atas persediaan barang dagang pada periode masa yang berakhir pada 30 April 2021.
7. Neraca Lajur
- Neraca lajur dibuat untuk membantu pengguna dalam membuat laporan keuangan perusahaan. Neraca lajur berisikan neraca saldo akhir periode sampai dengan laporan posisi keuangan atau neraca. Untuk lebih memperjelas, berikut kolom yang digunakan untuk pembuatan tabel neraca lajur :
- a. Nomor akun  
Kolom nomor akun merupakan kunci utama dari pembuatan tabel neraca lajur.
  - b. Nama akun, pos, dan neraca saldo  
Terdiri dari nama akun, pos normal akun, serta neraca saldo.
  - c. Jurnal penyesuaian
  - d. Neraca saldo disesuaikan
  - e. Laporan laba rugi  
Akun yang masuk ke dalam laporan laba rugi yaitu akun yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan pendapatan atau beban diluar kegiatan operasional seperti pendapatan atau beban bunga.
  - f. Laporan posisi keuangan  
Laporan posisi keuangan atau neraca dibuat dengan memasukan semua akun *rill* yang ada di perusahaan. Yang termasuk akun *rill* yaitu aset, kewajiban, serta ekuitas pemilik.

Berikut adalah bagian neraca lajur untuk periode yang berakhir 30 April 2021 :

PT. SIMPUL TALI INDONESIA								
NERACA LAJUR								
Untuk Periode 30 April 2021								
NO AKUN	NAMA AKUN	POS	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN		NERACA SALDO DISESUAIKAN	
			DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
	<b>ASET LANCAR</b>							
1001	Kas	DB	Rp	5.450.000				Rp 5.450.000
1201	Bank BCA	DB	Rp	7.688.549				Rp 7.688.549
1301	Persediaan	DB	Rp	6.500.000	Rp	12.418.000	Rp	6.500.000
1401	Perlengkapan	DB		739.000		Rp	274.668	Rp 464.332
	<b>ASET TETAP</b>							
1501	Peralatan	DB	Rp	15.050.000				Rp 15.050.000
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
1511	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	CR			8.400.000	Rp	1.095.833	9.495.833

8. Laporan Keuangan  
Akun yang masuk ke dalam laporan laba rugi yaitu akun yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan pendapatan atau beban diluar kegiatan operasional seperti pendapatan atau beban bunga.
9. Jurnal Penutup  
Jurnal penutup dibuat untuk menutup akun-akun nominal pada aakhir periode akuntansi. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi 0 (nol) pada awal periode akuntansi. Dengan penutupan akun-akun nominal, maka perusahaan dapat menilai hasil kinerja dari setiap periode akuntansi. Dalam melakukan jurnal penutup biasanya perusahaan membuat 4 (empat) jurnal yaitu

berkaitan dengan beban-beban dan penjualan yang ditutup ke akun ikhtisar laba rugi serta laba atau rugi perusahaan dan *prive* pemilik yaitu ditutup ke modal pemilik. Untuk memperjelas keterangan di atas, berikut tabel dari jurnal penutup.

**PT. SIMPUL TALI INDONESIA**  
**JURNAL PENUTUP**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 APRIL 2021**

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
2021					
April	30	Penjualan		Rp 10.450.784	
		Pendapatan Lain-lain		Rp 160.000	
		ikhtisar Laba Rugi			Rp 10.610.784
	30	ikhtisar Laba Rugi		15.844.751	
		Pembelian			6.114.000
		Beban Gaji			6.000.000
		Biaya Admin Bank			195.000
		Beban Angkut Penjualan			63.000
		Beban Depresiasi Peralatan			1.095.833
		Beban Perlengkapan			274.668
		Beban Lain lain			2.102.250
	30	ikhtisar Laba Rugi		Rp 684.033	
		Modal			Rp 684.033

10. Neraca Saldo Setelah Penutup

Setelah akun-akun nominal ditutup pada jurnal penutup, maka akun yang tersisa hanyalah akun *rill*. Akun-akun ini akan disimpan pada sebuah bagan yang disebut dengan neraca saldo setelah penutup, yang sebenarnya isi dan nominal yang tertera di dalamnya sama dengan laporan posisi keuangan atau neraca. Perbedaan keduanya hanya dari segi bentuk penyajian.

11. Jurnal Pembalik

Karena sebenarnya jurnal pembalik bersifat *optional*, maka jurnal ini bisa ada dan bisa juga tidak ada. Dalam transaksi yang terjadi pada PT. Simpul Tali Indonesia selama bulan Januari sampai dengan April 2021 tidak ditemukan adanya jurnal penyesuaian yang harus dibuatkan jurnal pembalik di awal periode.

Dengan berakhirnya penjelasan seluruh rangkaian pembuatan siklus akuntansi, maka seluruh pengguna laporan keuangan dapat melihat dan menganalisa kondisi perusahaan. Dalam menentukan penggunaan sistem pencatatan, metode penyusutan, serta ketentuan lainnya, Penyusun menggunakan kebijakan akuntansi yang paling sederhana agar mudah diterapkan pada perusahaan. Selain itu, kebijakan tersebut dipilih dengan memperhatikan dan menyesuaikan berdasarkan ketentuan yang sama dari SAK EMKM.

**Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Simpul Tali Indonesia**

Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan yang dibuat terdiri dari 3 (tiga) jenis laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut penjelasan mengenai masing-masing laporan keuangan.

**1. Laporan Laba Rugi**

Dalam proses pembuatan laporan laba rugi, penjualan yang disajikan diambil dari rata-rata pesanan yang diterima oleh perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dan dibuat sebelumnya, diketahui bahwa penjualan selama bulan Januari sampai dengan April 2021 sebesar Rp 10.564.000. Selain itu *stock opname* juga dilakukan sehingga diketahui bahwa persediaan barang jadi per 30 April 2021 sebesar Rp 12.418.000. Setelah dilakukan perhitungan dari data tersebut diperoleh hasil laba kotor senilai Rp 10.254.784 dan laba bersih Rp 684.003.

PT. SIMPUL TALI INDONESIA			
LAPORAN LABA RUGI			
Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 April 2021			
<b>Pendapatan :</b>			
Penjualan		Rp	10.450.784
<b>Penjualan Bersih</b>			<b>Rp 10.450.784</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan Awal	Rp	6.500.000	
<b>Ditambah :</b>			
Pembelian	Rp	6.114.000	
Barang Tersedia Dijual		Rp	12.614.000
<b>Dikurang :</b>			
Persediaan Akhir		Rp	(12.418.000)
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			<b>Rp (196.000)</b>
<b>Laba Kotor</b>			<b>Rp 10.254.784</b>
<b>Beban Operasional :</b>			
Beban Gaji	Rp	6.000.000	
Biaya Admin Bank	Rp	195.000	
Beban Angkut Penjualan	Rp	63.000	
Beban Depresiasi Peralatan	Rp	1.095.833	
Beban Perlengkapan	Rp	274.668	
<b>Total Beban Operasional</b>		<b>Rp</b>	<b>7.628.501</b>
<b>Beban dan (Pendapatan) Lain-Lain :</b>			
Beban Lain-Lain	Rp	2.102.250	
Pendapatan Lain-Lain	Rp	(160.000)	
<b>Total Beban dan (Pendapatan) Lain-Lain :</b>		<b>Rp</b>	<b>1.942.250</b>
<b>Total Beban</b>			<b>Rp (9.570.751)</b>
<b>Laba Bersih Sebelum Pajak</b>			<b>Rp 684.033</b>

Gambar 3.2 Laporan Laba Rugi

## 2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca dibuat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Berikut laporan posisi keuangan PT. Simpul Tali Indonesia per tanggal 30 April 2021 yang akan disajikan pada gambar 3.3.

Dengan laporan posisi keuangan yang disajikan di atas, terlihat bahwa piutang usaha memiliki saldo Rp 0,00 hal ini terjadi karena perusahaan memang tidak melakukan penjualan secara kredit. Persediaan yang disajikan pada neraca dibuat sesuai dengan *stock opname* yang dilakukan pada tanggal 30 April 2021. Untuk akumulasi penyusutan, tersedia pada halaman 43. Sedangkan, untuk utang gaji dibayar setiap awal bulan mulai dari tanggal 4 sampai dengan 15. Untuk besarnya modal pemilik yang disajikan berasal dari modal pemilik tanggal 31 Desember 2020 ditambah dengan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan pengambilan pribadi oleh pemilik.

## 3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan PT. Simpul Tali Indonesia yang sesuai dengan SAK EMKM terdapat pada lampiran 31. Catatan atas laporan keuangan ini menguraikan kebijakan akuntansi yang menjadi dasar pengukuran dan pengakuan serta penyajian laporan keuangan sesuai ketentuan yang dinyatakan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku.

PT. SEMPUL TALI INDONESIA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Untuk Periode 30 April, 2021		
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas Tunai	Rp	5.450.000
Bank BCA	Rp	7.688.549
Persediaan	Rp	12.418.000
Perengkapan	Rp	464.332
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 26.020.881</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Peralatan	Rp	15.050.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp	(9.495.833)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>Rp 5.554.167</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 31.575.048</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Utang Dagang	Rp	1.860.000
Utang Upah dan Gaji	Rp	1.500.000
Utang Lain-Lain	Rp	2.061.000
<b>Total Liabilitas</b>		<b>Rp 5.421.000</b>
<b>Ekuitas</b>		
Modal Pemilik	Rp	26.154.048
Prive Pemilik	Rp	-
<b>Total Ekuitas</b>		<b>Rp 26.154.048</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp 31.575.048</b>

Gambar 3.3 Laporan Posisi Keuangan

## PENUTUP

Berdasarkan hasil tinjauan, pembahasan, serta informasi-informasi yang diperoleh pada PT. Sempul Tali Indonesia, maka penyusun menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Sempul Tali Indonesia belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan. Bahkan, bukti transaksi yang terjadi pada perusahaan tidak didokumentasikan secara lengkap dan tertib. Perusahaan belum menyediakan laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Tanpa adanya pembukuan dan laporan keuangan, maka pemilik perusahaan akan sulit menentukan keputusan untuk membuat perencanaan dan evaluasi atas kondisi keuangan usahanya. Selain itu, tidak adanya pemisahan antara harta pribadi dengan harta perusahaan sehingga menyebabkan sering terjadinya ketidakdisiplinan pemilik dalam pengambilan kas untuk keperluan pribadi. Hal tersebut dapat berdampak terhadap perkembangan usaha.
2. Berdasarkan data transaksi PT. Sempul Tali Indonesia periode bulan Januari sampai dengan April 2021, penyusun membuat proses akuntansi yang dimulai dari penjurnalan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan berdasarkan SAK EMKM. Adapun laporan keuangan yang telah disusun terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Laba Rugi mencerminkan hasil usaha perusahaan, Laporan Posisi Keuangan menunjukkan posisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan sedangkan dalam CaLK diuraikan mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arif, Abubakar dan Wibowo. 2004. Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil Menengah. Jakarta: Grasindo.

- [2] Amanda, A.L., Efrianti, D. and Marpaung, B., 2019. Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (Erc) Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), pp.188-200.
- [3] Cahyani, N. and Puspitasari, R., 2020. Pendampingan Penguasaan Table Manners Untuk Bisnis Bagi Karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.67-76.
- [4] Darsono, dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- [5] Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia. 2016. Pemeraan dan Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 dan Pasca MEA 2025.
- [6] Direktorat Kredit, BPR, dan UMKM Bank Indonesia. 2016. Kajian Mengenai Rumusan Standar Minimum Laporan Keuangan dan Business Plan Untuk UMKM.
- [7] Djamal, Muhammad. 2017. Wirausaha: Pemberdayaan dan Perkuatan Kelembagaan Wirausaha di Sektor Industri Menengah dan Kecil. Yogyakarta:Expert.
- [8] Harrison, WT. dan Horngren, CT. 2007. Akuntansi. Jilid 1 Ed ke-7. Gina G dan Danti P, penerjemah; Wibi H dan Suryadi S, editor. Jakarta(ID): Penerbit Erlangga. Terjemahan dari: Accounting. Jilid 1 Ed ke-7.
- [9] Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1. Jakarta (ID): IAI.
- [10] Ikatan Akuntan Indonesia, (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [11] Iriyadi, I., 2004. Peranan Internal Auditor dalam Menunjang Efetifitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada PT. Organ Jaya. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 4(2), pp.67-72.
- [12] Martani, Dwi., et.al. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jilid 2 Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] MUKTIADJI, N., MULYANI, S., DJANEGARA, M.S. and PAMUNGKAS, B., 2020. The role of financial management accountability in enhancing organizational performance in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), pp.845-852.
- [14] Rahmana, Arief. 2008. Usaha Kecil dan Menengah (UMK): Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah.
- [15] Roestiono, H., Nurfithriyani, S. and Marlin, T., 2016. Tinjauan Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada Hotel Salak The Heritage. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), pp.014-020.
- [16] Sucipto, Toto. 2014. Pengantar Akuntansi dan Keuangan. Bogor: Yudistira.
- [17] Sukartaatmadja, I., Muktiadji, N. and Effendy, M., 2020. PKM Kegiatan Outbound & Team Building Bagi Karyawan BPR Mandiri. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.57-66.
- [18] Supriadi, Y., 2020. Pelatihan Layanan Urunan Dana (Equity Crowdfunding) Sebagai Alternative Sumber Pendanaan UMKM Untuk Naik Kelas. *Jurnal Abdimas*, 4(3), pp.231-240.
- [19] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. 2008. UMKM.
- [20] Warren Carl S., et.al. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jilid 2 Edisi 24. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- [21] Wijaya, David. 2018. Akuntansi UMKM. Yogyakarta: Gava Media.